

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

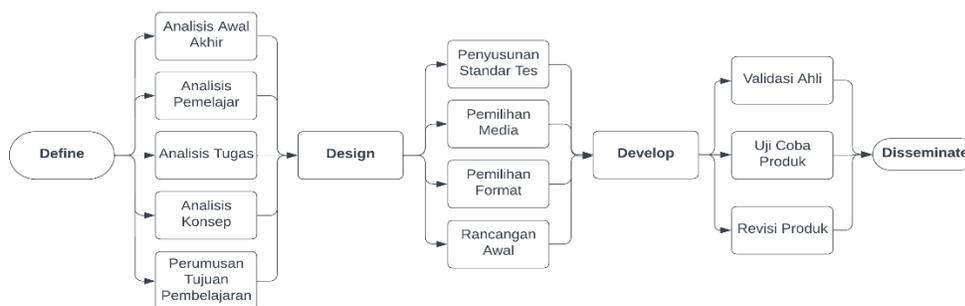
A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau dikenal juga dengan istilah R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian ini merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Kemudian, menurut Sukmadinata (Sukmadinata, 2017) metode penelitian pengembangan ini terdiri dari suatu proses dan langkah-langkah yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada. Adapun produk akhir penelitian ini adalah suplemen keterampilan berbicara informal berancangan pendekatan komunikatif bagi BIPA 2.

Desain penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian pengembangan 4D. Model penelitian pengembangan 4D merupakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Dorothy S, dan Semmel pada tahun 1974 (Thiagarajan, dkk. 1974). Desain penelitian ini dipilih dengan alasan tahapan atau prosedur penelitiannya yang sederhana (Tegeh, 2019). Tahapan tersebut terdiri dari empat langkah, yaitu: *Define*, *Design*, *Development*, dan *Disseminate*. *Define* secara garis besar merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengumpulan data untuk analisis kebutuhan dan penyusunan latar belakang. *Design* merupakan tahapan produk dirancang dan kemudian menghasilkan produk awal. *Development* adalah tahap dimana produk awal kemudian diuji oleh para ahli untuk menghasilkan nilai-nilai yang diperlukan untuk pengembangan produk hingga memenuhi standar. *Disseminate* adalah tahap terakhir pada penelitian ini dimana produk yang telah lolos tahap pengembangan akan dilakukan penyebaran dan pengambilan respon.

B. Prosedur Penelitian

Menurut (Thiagarajan, dkk. 1974) model penelitian 4D memiliki beberapa tahap sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1) Tahap pendefinisian (*define*)

Pada pendefinisian ini akan dilakukan sebuah analisis yang bertujuan untuk mendefinisikan dan menentukan kebutuhan dalam pembelajaran. Selain itu, akan dilakukan pengumpulan data atau informasi yang dapat membantu dalam pengembangan produk. Tahapan ini memiliki beberapa langkah sebagai berikut:

a) Analisis awal akhir (*front-end analysis*)

Pada tahap analisis awal ini akan dilakukan analisis untuk mengetahui permasalahan dasar atau kebutuhan dari pengembangan. Data yang akan dianalisis adalah buku “Sahabatku Indonesia” untuk BIPA 2 tahun 2019 sebagai buku utama dan buku yang selaras dari terbitan sebelumnya sebagai pendukung. Selain itu, aspek lainnya yang dibutuhkan akan didapatkan dari pengajar BIPA 2.

b) Analisis pemelajar (*learner analysis*)

Analisis ini penting pada tahap perencanaan untuk mengetahui kondisi pemelajar agar dapat mengembangkan suplemen yang sesuai dengan pemelajar tersebut. Analisis ini dilakukan dengan menganalisis pengetahuan, sikap, dan keterampilan pemelajar yang harus dicapai dalam pembelajaran berdasarkan dari Permendikbud nomor 27 tahun 2017.

c) Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh pemelajar pada suplemen. Analisis akan mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh pemelajar.

d) Analisis konsep (*concept analysis*)

Analisis konsep dilakukan untuk menentukan materi yang akan dimasukkan dalam pengembangan suplemen. Pada tahapan ini akan dilakukan analisis materi pada buku ajar utama yaitu “Sahabatku Indonesia BIPA 2”. Setelah analisis tersebut selesai akan dihasilkan materi-materi relevan yang akan disusun pada suplemen.

e) Perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Analisis ini dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran yang perlu dicapai oleh pemelajar. Analisis dilakukan terhadap materi buku ajar “Sahabatku Indonesia” untuk BIPA 2 dan Permendikbud nomor 27 tahun 2017.

2) Tahap perancangan (*design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dan kebutuhan dari tahap pendefinisian selanjutnya mulai masuk ke tahap perancangan pengembangan yang akan menghasilkan kerangka isi suplemen. Rancangan akan mencakup beberapa hal sebagai berikut.

a) Penyusunan standar tes (*criterion-test construction*)

Tahap penyusunan standar tes ini dilakukan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk mengukur kemampuan pemelajar agar dapat menilainya.

b) Pemilihan media (*media selection*)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi media yang relevan dengan karakteristik materi dan kebutuhan pemelajar.

c) Pemilihan format (*format selection*)

Tahapan ini memilih format yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dihadirkan pada buku ajar. Pada pemilihan format tersebut dimaksudkan

untuk mendesain isi pembelajaran, pendekatan, serta aspek grafik seperti gambar dan *layout*.

d) Rancangan awal (*intial design*)

Rancangan awal atau desain awal yaitu buku ajar yang telah dibuat peneliti dalam bentuk kerangka isi buku ajar kemudian diberikan masukan oleh dosen pembimbing. Masukan yang ada akan dijadikan acuan perbaikan kerangka buku ajar sebelum memasuki tahap pengembangan.

3) Tahap pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah suplemen buku keterampilan berbicara informal berancangan pendekatan komunikatif bagi BIPA 2 yang telah melalui tahap revisi setelah mendapatkan validasi ahli dan respon pemelajar. Adapun tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Validasi ahli (*expert appraisal*)

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan validasi dari pihak-pihak yang ahli di bidangnya masing-masing. Validasi ini kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan dan penyempurnaan produk bahan ajar sebelum dilakukan uji terbatas atau sebelum ditetapkan hasil kelayakan buku ajar. Adapun ahli yang akan memvalidasi buku ajar ini adalah ahli di bidang buku ajar, ahli di bidang BIPA, dan pengajar BIPA.

b) Respon pemelajar atau uji coba (*student responses/development testing*)

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan respon dari pemelajar setelah mencoba produk yang telah dikembangkan dan melalui uji validasi ahli. Uji coba produk ini bersifat terbatas pada BIPA 2. Hasil respon pemelajar kemudian dapat dijadikan acuan untuk dilakukan kembali revisi atau penyempurnaan produk sebelum tahap penyebaran. Namun, karena keterbatasan waktu dan subjek penelitian, maka proses pengembangan akan langsung memasuki tahap revisi sesuai validasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kekurangan proses ini, disiasati dengan merangkul validator

sebanyak-banyaknya dari berbagai ahli agar validitas dari produk semakin kuat walaupun tidak melalui tahap uji coba.

c) Revisi produk (*product revision*)

Tahap ini bertujuan untuk melakukan revisi pada rancangan awal atau desain awal produk sesuai dengan saran para ahli pada proses validasi ahli. Hasil dari revisi ini akan menghasilkan produk akhir yang akan disebarakan kepada pemelajar BIPA 2.

4) Tahap penyebaran (*disseminate*)

Pada tahapan ini produk buku suplemen telah selesai melalui tahap pengembangan dan penyempurnaan dari validasi ahli. Selanjutnya, dilakukan penyebaran terbatas untuk mengetahui keterpakaian dan kebermanfaatan produk melalui respons pemelajar BIPA 2.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ajar “Sahabatku Indonesia BIPA 2” sebagai rujukan utama suplemen. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan validator ahli bahan ajar BIPA, pengajar BIPA, ahli kebahasaan, ahli desain/tampilan, dan pemelajar BIPA 2 di Balai Bahasa UPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Studi dokumentasi, peneliti melakukan mengamati dan menganalisis buku ajar BIPA “Sahabatku Indonesia” tingkat 2 terbitan 2019 sebagai rujukan utama.
- 2) Kuisisioner, peneliti akan memberikan kuisisioner kepada pemelajar BIPA tingkat 2 dan 3 untuk memperoleh kebutuhan pemelajar. Selain itu, penelitian akan memberikan kuisisioner untuk pemelajar BIPA 2 pada tahap penyabaran untuk memperoleh respons terhadap suplemen yang telah dikembangkan.

- 3) Wawancara, peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa praktisi atau pengajar untuk menggali kebutuhan pemelajar BIPA 2 pada keterampilan berbicara.
- 4) Timbangan pakar, peneliti akan mengukur kelayakan produk dari timbangan pakar atau penilaian ahli dengan menilai buku suplemen berupa produk awal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner analisis kebutuhan, lembar wawancara terstruktur, formatancangan prinsip pendekatan komunikatif, dan kuesioner respons pemelajar. Alat-alat ini dirancang untuk menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian serta memberikan tanggapan terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

Berikut adalah gambaran umum instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Gambaran Umum Instrumen Penelitian

No	Data	Sumber Data	Instrumen
1	Kebutuhan suplemen keterampilan berbicara informal berancangan pendekatan komunikatif bagi Pemelajar BIPA 2	Pemelajar BIPA	Kuisisioner
		Pengajar BIPA	Pedoman wawancara
2	Validasi ahli terhadap suplemen keterampilan berbicara informal berancangan pendekatan komunikatif bagi Pemelajar BIPA 2	Timbangan pakar	Instrumen validasi ahli

3	Respons pemelajar BIPA 2 terhadap penyebaran suplemen keterampilan berbicara informal berancangan pendekatan komunikatif bagi Pemelajar BIPA 2	Pemelajar BIPA 2	Kuisisioner
---	--	------------------	-------------

Berikut adalah beberapa bentuk instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Kuesioner

Instrumen kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan BIPA 2 sebagai landasan untuk merancang dan mengembangkan produk. Selain itu, kuesioner juga digunakan untuk mendapatkan respons pemelajar BIPA 2 terhadap produk yang telah dikembangkan.

Tabel 3.2 Kuesioner Analisis Kebutuhan

<p>Berilah tanda silang (X) untuk pertanyaan pilihan ganda yang benar dan jawablah soal uraian dengan jawablah singkat sesuai dengan yang Anda ketahui!</p> <p><i>(Put a cross mark (X) for the correct multiple-choice question and answer the description question with a short answer as you know it!)</i></p> <p>1. Siapa nama Anda? <i>(What is your name?)</i></p> <p>....</p>
<p>2. Email atau nomor telepon <i>(email or phone number)</i></p> <p>....</p>
<p>3. Asal Negara <i>(Country of origin)</i></p> <p>....</p>

<p>4. Usia (<i>Age</i>)</p> <p>a. <20</p> <p>b. 20-25</p> <p>c. 25></p> <p>d. Lainnya</p>
<p>5. Jenis kelamin (<i>gender</i>)</p> <p>a. Laki-laki (<i>male</i>)</p> <p>b. Perempuan (<i>femele</i>)</p>
<p>6. Sudah berapa lama anda belajar di BIPA? (<i>How long have you been studying at BIPA?</i>)</p> <p>a. Kurang dari 3 bulan (<i>less than 3 month</i>)</p> <p>b. Kurang dari 1 tahun (<i>less than a year</i>)</p> <p>c. Kurang dari 2 tahun (<i>less then 2 year</i>)</p> <p>d. Lainnya (etc)</p>
<p>7. Ada pada tingkat berapakah Anda di BIPA? (<i>Which level are you on right now at BIPA?</i>)</p> <p>a. 1</p> <p>b. 2</p> <p>c. 3</p> <p>d. 4</p>
<p>8. Apa tujuan Anda mempelajari bahasa Indonesia? (<i>What is your purpose of learning Indonesian language?</i>)</p> <p>a. Belajar di Indonesia (<i>Studying in Indonesia</i>)</p> <p>b. Belajar budaya Indonesia (<i>Learning Indonesia's culture</i>)</p> <p>c. Untuk bekerja di Indonesia (<i>To work in Indonesia</i>)</p> <p>d. ...</p>

<p>9. Menurutmu keterampilan berbahasa apa yang paling penting? (<i>What do you think is the most important language skill?</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbicara (<i>Speaking</i>) Menyimak (<i>Listening</i>) Membaca (<i>Reading</i>) Menulis (<i>Reading</i>)
<p>10. Seberapa penting menurut Anda memiliki kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia? Apa alasannya? (<i>How important to you to have the ability of speaking using Indonesian Language? What is the reason?</i>)</p> <p>...</p>
<p>11. Apakah Anda tahu bahwa dalam berkomunikasi sehari-hari masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam informal? (<i>Do you know that in a daily communication, Indonesians prefer to use Indonesian language with informal variety?</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ya, tahu (<i>Yes, i do</i>) Tidak tahu (<i>No, i don't</i>)
<p>12. Dalam skala, seberapa penting untuk memiliki keterampilan berbicara bahasa Indonesia dengan ragam informal agar dapat berkomunikasi lebih baik dengan masyarakat Indonesia? (<i>In Scale, how important it is to have Indonesian speaking skills with informal variety so you can communicate with Indonesian people better?</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 (<i>Very important</i>) 3 (<i>Important</i>) 2 (<i>Quite Important</i>) 1 (<i>not important at all</i>)

13. Apakah Anda tahu bahwa dengan pendekatan komunikatif maka pembelajaran akan memberikan kesempatan pemelajar untuk aktif, interaktif, praktis, dan komunikatif? (*do you know that with communicative approach, In learning students will be given the opportunity to be more active, practical, interactive, and communicative?*)

- a. Ya, tahu (*Yes, i do*)
- b. Tidak tahu (*No, i don't*)

14. Dalam skala, seberapa tertarik Anda dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran yang memberikan pemelajar kesempatan untuk aktif, interaktif, praktis, dan komunikatif? (*In scale, how interested are you to communicative approach in learning that gives student opportunity to be more active, practical, interactive, and communicative?*)

- a. 4 (*Very interested*)
- b. 3 (*Interested*)
- c. 2 (*Quite Interested*)
- d. 1 (*Not interested at all*)

15. Apakah Anda setuju untuk adanya pengembangan buku ajar tentang keterampilan berbicara bahasa Indonesia informal dengan pendekatan komunikatif? (*Do you agree if there's a development for textbook of speaking Informal Indonesian language with communicative approach?*)

- a. Ya, saya setuju (*Yes, i agree*)
- b. Saya Tidak setuju (*I disagree*)

16. Dalam skala, seberapa tertarik Anda untuk mendapatkan buku ajar tentang keterampilan berbicara bahasa Indonesia informal dengan

<p>pendekatan komunikaitf? (<i>In scale, how interested are you to get a textbook of speaking Informal Indonesian language with communicative approach?</i>)</p> <p>a. 4 (<i>very interested</i>)</p> <p>b. 3 (<i>interested</i>)</p> <p>c. 2 (<i>Quite Interested</i>)</p> <p>d. 1 (<i>Not interested at all</i>)</p>
<p>17. Apabila bukunya akan dikembangkan, Anda lebih memilih buku cetak atau buku digital? (<i>If it will be develop, do you prefer printed book or digital book?</i>)</p> <p>a. Buku cetak (<i>printed book</i>)</p> <p>b. Buku digital (<i>digital book</i>)</p>
<p>18. Apa karakteristik buku yang Anda butuhkan? (<i>What characteristics of the book do you need? ?</i>)</p> <p>...</p>
<p>19. Apakah Anda mempunyai saran untuk pengembangan buku ajar yang akan dikembangkan? (<i>Do you have any suggestion for the development of textbooks to be developed?</i>)</p> <p>...</p>

Tabel 3.3 Kuesioner Respons Pemelajar

Berilah tanda silang (X) untuk pertanyaan pilihan ganda yang benar dan jawablah soal uraian dengan jawablah singkat sesuai dengan yang Anda ketahui!

(*Put a cross mark (X) for the correct multiple-choice question and answer the description question with a short answer as you know it!*)

<p>1. Siapa nama Anda? ...</p>
<p>2. Asal negara? ...</p>
<p>3. Apakah buku ini menarik? (<i>Is this book interesting?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju</p>
<p>4. Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami? (<i>Is the language easy to understand?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju</p>
<p>5. Apakah buku ini menambah wawasan Anda? (<i>Does the book give you more knowledge?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju</p>
<p>6. Apakah buku ini memberikan materi yang menarik dan relevan dengan keseharian Anda? (<i>Does this book give you interesting and relevant lesson?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju b. Setuju</p>

<p>c. Tidak setuju</p> <p>d. Sangat tidak setuju</p>
<p>7. Apakah buku ini mempermudah memahami dan mempraktikkan bahasa informal? (<i>Does this book make understanding and practicing informal language easier?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju</p> <p>b. Setuju</p> <p>c. Tidak setuju</p> <p>d. Sangat tidak setuju</p>
<p>8. Apakah buku ini bermanfaat untuk Anda? (<i>Is this book useful to you?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju</p> <p>b. Setuju</p> <p>c. Tidak setuju</p> <p>d. Sangat tidak setuju</p>
<p>9. Apakah desain buku ini menarik? (<i>Is the design looks insteresting?</i>)</p> <p>a. Sangat setuju</p> <p>b. Setuju</p> <p>c. Tidak setuju</p> <p>d. Sangat tidak setuju</p>
<p>10. Apa kritik dan saran Anda untuk buku ini? (<i>what is your critics and suggestions about this book?</i>)</p> <p>...</p>

2. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara untuk pengajar BIPA bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengajar. Hasil wawancara ini akan digunakan sebagai acuan dalam merancang dan mengembangkan produk suplemen.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Pengajar BIPA	
Hari/tanggal	:
Nama Pengajar	:
Instansi	:
Petunjuk:	
<p>Dalam buku Sugiyono (2017) terdapat 10 pertanyaan dalam melakukan wawancara yang saling berkaitan. Instrumen berikut mengacu pada jenis-jenis pertanyaan yang terdapat pada buku Sugiyono (2017) dengan sedikit modifikasi.</p>	
Pertanyaan yang berkaitan dengan identitas:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama Anda? 2. Bapak sudah pernah mengajar berapa saja? 	
Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat:	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Media atau bahan ajar apa saja yang bapak gunakan di sini? 4. Menurut bapak, apakah penggunaan bahan ajar yang tepat sangat penting? 5. Selama bapak mengajar, keterampilan berbahasa apa saja yang paling penting atau paling diminati oleh mahasiswa asing di sini? 6. Menurut bapak, apakah ragam bahasa informal penting bagi mahasiswa asing? 7. Seberapa sering bapak mengajarkan ragam bahasa informal dalam pembelajaran? 	

Pertanyaan interpretatif:

8. Apakah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pemelajar untuk lebih aktif dan komunikatif dibutuhkan dan akan berdampak positif bagi pemelajar?
9. Bagaimana menurut bapak jika ada pengembangan untuk suplemen terkait ragam bahasa informal dengan pendekatan yang memberikan kesempatan pemelajar untuk komunikatif sebagai pelengkap atau penambah materi dari buku ajar utama?
10. Apa saja saran yang dapat bapak berikan dalam pengembangan ini?

3. Instrumen Validasi Ahli

Format validasi ahli ini dipergunakan untuk mengevaluasi suplemen yang dikembangkan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan guna mengumpulkan informasi dari ahli bahan ajar BIPA, pengajar BIPA, ahli kebahasaan, dan ahli desain/tampilan.

Tabel 3.5 Instrumen Validasi Ahli

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	Komentar
Aspek Prinsip Pendekatan Komunikatif							
1	Pendahuluan buku menggunakan bahasa yang komunikatif						
2	Peta konsep bersifat autentik (sesuai dengan SKL BIPA)						
3	Petunjuk penggunaan buku menggunakan bahasa yang komunikatif						
4	Penyajian setiap unit (petunjuk kegiatan dan materi) menggunakan bahasa yang komunikatif						
5	Pemilihan materi unit yang autentik (sesuai dengan kenyataan)						

6	Kegiatan praktik dan latihan membantu aspek kelancaran komunikasi						
7	Memadukan keterampilan yang berbeda (bukan hanya keterampilan berbicara)						
8	Latihan berbicara melibatkan coba dan keliru (<i>trial and error</i>)						
9	Wawasan keindonesiaan bersifat faktual dan autentik (sesuai dengan kenyataan)						
Aspek Kelayakan Isi							
1	Sesuai dengan kompetensi dasar						
2	Keluasan materi						
3	Keakuratan gambar dan ilustrasi						
4	Keakuratan tingkatan materi						
5	Ketersediaan contoh untuk memperjelas pemahaman materi						
6	Keterkaitan dengan bahan ajar lain						
7	Proporsi soal, praktik, dan latihan						
8	Menyajikan materi bahasa informal						
Aspek Penyajian							
1	Materi yang disajikan sistematis						
2	Kejelasan petunjuk penggunaan buku						
3	Kejelasan petunjuk kegiatan dalam buku						
3	Kejelasan tujuan pembelajaran						
4	Kemudahan berinteraksi dengan buku (interaktif)						
5	Kemudahan pembelajaran dipahami						
6	Kemudahan pencarian konten dalam buku						

7	Glosarium/senarai/daftar istilah						
8	Daftar pustaka						
Aspek Kebahasaan							
1	Kemudahan dalam memahami materi						
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pembelajaran						
3	Penggunaan bahasa informal						
4	Ketepatan ejaan						
5	Ketepatan kosa kata dan tata bahasa						
Aspek Wawasan Keindonesiaan							
1	Kejelasan wawasan keindonesiaan/informasi tambahan						
2	Manfaat wawasan keindonesiaan sebagai materi tambahan						
Aspek Tampilan							
1	Proporsional layout tampilan utama/depan bahan ajar (tata letak teks dan gambar)						
2	Kesesuaian proporsi warna (keseimbangan warna)						
3	Tampilan gambar (pemilihan gambar)						
4	Kesesuaian pemilihan jenis font (jenis huruf dan angka)						
5	Kesesuaian pemilihan ukuran font (ukuran huruf dan angka)						
6	Kemenarikan desain tampilan depan						
7	Sinkronisasi antar ilustrasi grafis, visual, dan verbal						

8	Memiliki daya tarik dengan warna, gambar/ilustrasi, huruf (cetak tebal, miring, garis bawah, dsb)						
---	---	--	--	--	--	--	--

(Sungkono, 2012; dengan modifikasi)

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian ditindaklanjuti oleh peneliti. Berikut ini merupakan teknik pengolahan data yang dilakukan oleh penelitian ini.

- 1) Peneliti mengolah data yang didapatkan berdasarkan studi literatur dan studi empirik.
- 2) Peneliti membuat rancangan awal suplemen keterampilan berbicara informal.
- 3) Peneliti melakukan pembuatan produk suplemen keterampilan berbicara informal.
- 4) Penimbangan pakar terhadap produk. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kuantitatif dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Konversi Nilai Penentuan Patokan Penghitungan Persentase untuk Skala Lima

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	1 - 5	E - A	
85-100%	5	A	Baik Sekali
75%-84%	4	B	Baik
60%-74%	3	C	Cukup
40%-59%	2	D	Kurang
0%-39%	1	E	Gagal

(Guilford, dalam Nurgiyantoro, 2018. hlm. 363) dengan modifikasi.

- 5) Peneliti melakukan revisi produk berdasarkan evaluasi dan masukan ahli.
- 6) Peneliti membuat produk akhir.